

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 1. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SMK PERDANA 1 YAMASSA  
SURABAYA
2. Bidang Studi Keahlian : Bisnis dan Management
3. Program Studi Keahlian : Administrasi
4. Alamat Sekolah : Jl. Kedungasem No.80  
: Kecamatan Rungkut  
: Kota Surabaya  
: Propinsi Jawa Timur
5. Telepon/HP/Fax : 031-8706264, 031-8714191
6. Status Sekolah : SWASTA
7. Tahun berdiri : 1986
8. Tahun beroperasi : 1986/1987
9. Email sekolah : [smkperdanasatusurabaya@rocket.com](mailto:smkperdanasatusurabaya@rocket.com)
10. Nilai Akreditasi Sekolah : A
11. Luas Lahan, dan jumlah rombel:
  - Luas Lahan : 10.640m<sup>2</sup>
  - Jumlah ruang pada lantai 1 : 28 ruang

Jumlah ruang pada lantai 2	: 8 ruang
Jumlah ruang pada lantai 3	: 3 ruang
Jumlah Rombel	: 27rombel

## 2. Visi, Misi Sekolah

### Visi :

SMK Perdana 1 Surabaya (Yamassa) bertekad membimbing siswa, sebagai generasi siap kerja mandiri, aktif, kreatif, inovatif, berakhlak mulia dan peduli lingkungan.

### Misi :

1. Menyiapkan tenaga kerja profesional di bidangnya, dan mampu berkompetisi di dunia usaha dan dunia industri
2. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri
3. Menyiapkan lulusan yang mampu mandiri dan menghidupi dirinya sendiri
4. Mendidik dan mengembangkan potensi keimanan, membiasakan berfikir dan berakhlakul karimah

## 3. Keadaan Sarana dan Prasarana

SMK Perdana 1 Yamassa memiliki beberapa kegiatan belajar mengajardisetiap program unggulan yang ada, adapun sarana yang dimiliki oleh SMK Perdana 1 Yamassa dalam rangka mensukseskan tujuan pendidikan antara lain:

a. Ruang kelas

Ruang kelas yang dimiliki 9 ruang, merupakan bangunan yang bersifat permanen. Inilah sarana pokok yang digunakan untuk melaksanakan proses belajar mengajar pada hari efektif di sekolah.

b. Musholla

Musholla ini berada dilokasi sekolah tepatnya dilantai atas, dan musholla ini biasanya juga dipakai sebagai sarana untuk melaksanakan praktek ibadah. Peserta didik yang masuk pagi hari dibiasakan untuk mengikuti sholat dhuhur secara berjama'ah dengan para guru.

c. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sarana pendidikan yang juga memiliki fungsi yang sangat penting. Karena disini para peserta didik bisa menghabiskan waktu istirahat untuk membaca buku-buku yang menunjang belajar mengajar dikelas.

d. Lapangan

Dibawah gedung untuk belajar itu ada halaman yang biasa dipakai olahraga yang luasnya 224m<sup>2</sup>. Di halaman ini pula upacara bendera dilakukan. Itulah beberapa sarana yang dimiliki SMK Perdana 1 Yamassa yang dianggap penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

#### 4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

##### a. Keadaan Guru dan Karyawan

Untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaan guru yang mengajar beserta karyawannya di SMK Perdana 1 Yamassa yang menyangkut jumlah guru, latar belakang pendidikan serta jabatannya dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1

Guru dan Karyawan SMK Perdana 1 Yamassa Tahun 2013 – 2014<sup>1</sup>

No	Nama	TTL	Jabatan	Pendidikan/ Jurusan	Mengajar	Alamat
1.	Drs. H. M. In'am latief	Surabaya, 15 Januari 1958	Kepala Sekolah	S2 Management Pendidikan	Matematika	Dk. Banjar Rejo31A Sidoarjo
2.	Maslam, S. Ag.	Surabaya, 9 Juli 1979	Wakasek kurikulum	S1 STAIN	Agama	Gunung Anyar Kidul 2CSurabaya
3.	Choirur Roziqin, S. Pd. I	Magetan, 8 Mei 1985	Wakasek Kseiswaan	Kependidikan Islam IAIN	Bimbingan Konseling	Jl. Tenggilis Lama II/37 Surabaya
4.	Salamah	Porworejo, 29 Oktober 1957	TU	S1 komputer	komputer	Rungkut Menanggal IV/21 Surabaya
5.	Mazidatun Nikmah, S.Pd.	Surabaya, 25 Mei 1975	TU	S1	-	Rungkut Menanggal IV/5 Surabaya
6.	Drs. Haryono, MM	Surabaya, 14 Desember 1978	BK	S2	Bimbingan Konseling	Jl. Amir Mahmud No.63
7.	Lutfiyah	Surabaya, 5 Oktober 1980	Guru Pembimbing	SI	PPKN	Ngagel Rejo II/15
8.	Dwi Yuni M	Surabaya 10 Jnuari 1980	Guru	S1 Biologi	Biologi	jemursari Surabaya
9.	Erny Kusuma	Surabaya 15 Desember 1979	GTT	S1 SOS	Gegrafi/Sejarah	Jl. Manyar Sabrangan IX/6
10.	Abd. Fatah	Suraaya, 25 Oktober 1980	GTT	Komputer	Bisnis	Kendangsari Surabaya

<sup>1</sup> Data diperoleh dari dokumen sekolah

11.	M. Huru	Surabaya 12 Maret 1976	Guru	S1 IPA	Biologi	Tambak oso Surabaya
12.	Soelis Winarni	Surabaya, 19 September 1969	Guru	S1 IPS	Ekop Tata buku	Ngagel Rejo II/11
13.	Drs. Nurul huda	Nganjuk, 8 Pebruari 1965	Guru	S1	kewirausahaan	Wonocolo Gg VI No.21 Surabaya 76
14.	J. Tri Wariyanto, S.Pd	14. Surabaya, 1 Pebruari 1971	Guru	S1 Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Jemurwonosari No.21 Surabaya
15.	Siti Jamilah	Balikpapan, 20 Mei 1964	Guru	S1 Bhs. Indonesia	Bahasa Indonesia	Jl. Ngagel Rejo Kidul No.16
16.	M. Manshur, S.Ag	Lamongan, 27 Pebruari 1975	Guru	S1 PAI	PAI	Jl. Panduk I/20 Surabaya
17.	Ali Adi, S.Pd	Surabaya, 18 Mei 1956	Guru	S1 Matematika	Matematika	Perum Cabean Asri J1/13 Sidoarjo
18.	Drs. Suheri	Sidoarjo, 6 Desember 1964	GTT	S1 Bhs. Indonesia	Bahasa Indonesia	Ps. Semabung Lebar RT.1 RW.I
19.	Isnawati, S.Pd	Surabaya, 19 Desember 1972	GTT	Tata usaha S1	Matematika	Jl. Raya Tenggilis No.128 Surabaya
20.	Salamatul Hidayah	Surabaya, 9 Agustus 1974	GTT	SMA	Pet. Perpus	Gunung sari indah Surabaya
21.	Abd. Munif	Surabaya 12 April 1980	GTT	Tata Usaha	PPKN	Rungkut Surabaya
22.	Ria Nur Juwita	Surabaya 9 September 1981	GTT	Tata Usaha	Bahasa Indonesia	Waru surabaya
23.	Rismanto	Sidoarjo, 13 november 1988	GTT	S1	Menejemen	Wonocolo pabrik kulit surabaya

b. Data Siswa

Siswa SMK Perdana 1 Yamassa terdiri dari :

- 1) Kelas X (sepuluh) : 105 siswa
- 2) Kelas XI (sebelas) : 74 siswa
- 3) Kelas XII(dua belas) : 47 siswa

**Total jumlah siswa : 226 siswa**

Tabel 4.2  
Data keadaan siswa SMK Perdana 1 Yamassa Surabaya  
Tahun Pelajaran 2013-2014<sup>2</sup>

No	Kelas	JenisKelamin		Jumlah	
		L	P	Perkelas	Seluruh
1.	X-1	19	16	35	
2.	X-2	20	15	35	
3.	X-3	18	17	35	105
4.	XI-1	21	16	37	
5.	XI-2	20	17	37	74
6.	XII-1	8	15	23	
7.	XII-2	8	16	24	47
Jumlah		114	112	226	226

## B. Penyajian Data

Untuk memperoleh data tentang efektifitas layanan bimbingan karir terhadap pemahaman karir siswa di SMK Perdana I YAMASSA Surabaya. Maka peneliti mengadakan penelitian dengan memberikan berbagai pertanyaan dalam bentuk angket yang sudah di skor.

Untuk memperoleh data, peneliti mengadakan penelitian terhadap 25 % jumlah siswa kelas X secara keseluruhan yakni 25 siswa. Dari hasil angket yang

<sup>2</sup> Data diperoleh dari dokumen sekolah

di sebar, penulis memberi empat jawaban alternatif, jawaban dengan kode A,

B, C, dan D yang masing-masing diberi bobot nilai sebagai berikut :

Alternatif jawaban A adalah selalu, dengan skor 4

Alternatif jawaban B adalah sering, dengan skor 3

Alternatif jawaban C adalah kadang-kadang, dengan skor 2

Alternatif jawaban D adalah pernah, dengan skor 1

Tabel 4.3  
Data Tentang Layanan Bimbingan Karir<sup>3</sup>

No.	Nama	Skor berdasarkan item pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Sebri Kurnia Andrianto	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	33
2	Achmad Erland Saifullah	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	29
3	Aisah Wike Anugrahwati	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
4	Dian Agus Susanto	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	30
5	Dea Tri Utami	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	35
6	Hasyim Asy'ari MB	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	30
7	Ismawati Anggraeni	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	32
8	Mellynia Febriyanti	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	29
9	Nelly Agustina Rahmadani	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	28
10	Tasnaidi Rega Sampurna	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	29
11	Wahyu Agung Cahyono	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	31

<sup>3</sup> Data berdasarkan hasil angket

12	Windy Susianti	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	29
13	Ami Dwi Fauzan	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	28
14	Anggara Saputra	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	30
15	Artia Dewi Rismayanti	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	31
16	Dandi Agus Setiawan	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	30
17	Heni Nila Sari	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	32
18	Moch.Alwi Fachrudin	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
19	Moch.Ferri Angriawan	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	30
20	Nanda Satria Utama	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	31
21	Reziana Tri Andini	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
22	Rina Dwi Oktavia	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	30
23	Siti Suci Wulandari	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	32
24	Yusuf Budi Pratama	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	30
25	Zidan Haikal	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	29

Setelah di ketahui data variabel independent (x), maka selanjutnya penulis akan menyajikan data tentang motivasi belajar siswa sebagai data variabel independent (y).

Adapun hasil angket tentang pemahaman karir siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Data Tentang Pemahaman Karir<sup>4</sup>

No.	Nama	Skor berdasarkan item pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Sebri Kurnia Andrianto	4	1	4	2	3	4	2	2	3	3	28
2	Achmad Erland Saifullah	4	2	3	1	3	3	2	3	3	3	27
3	Aisah Wike Anugrahwati	3	1	4	3	2	4	2	3	2	4	28
4	Dian Agus Susanto	4	3	4	1	3	4	2	3	3	3	30
5	Dea Tri Utami	2	2	4	2	3	3	3	4	2	3	28
6	Hasyim Asy'ari MB	3	2	4	2	3	4	1	2	3	3	27
7	Ismawati Anggraeni	3	2	3	2	2	4	1	3	3	3	26
8	Mellynia Febriyanti	4	1	3	2	3	4	2	2	3	4	28
9	Nelly Agustina Rahmadani	4	1	3	2	3	4	3	2	3	4	29
10	Tasnaidi Rega Sampurna	3	2	2	1	3	3	1	3	3	3	24
11	Wahyu Agung Cahyono	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	21
12	Windy Susianti	4	2	2	2	3	3	1	3	3	3	26
13	Ami Dwi Fauzan	4	1	3	1	3	4	1	3	3	3	26
14	Anggara Saputra	4	3	2	1	3	4	1	3	3	3	27
15	Artia Dewi Rismayanti	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	32
16	Dandi Agus Setiawan	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	26
17	Heni Nila Sari	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2	27

<sup>4</sup> Data berdasarkan hasil angket

18	Moch.Alwi Fachrudin	2	2	4	2	2	4	1	2	2	2	23
19	Moch.Ferri Angriawan	2	2	3	1	2	3	1	3	2	3	22
20	Nanda Satria Utama	3	3	4	2	2	3	1	4	2	2	25
21	Reziana Tri Andini	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	29
22	Rina Dwi Oktavia	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	29
23	Siti Suci Wulandari	4	4	4	1	4	2	3	2	2	3	28
24	Yusuf Budi Pratama	3	2	3	1	3	3	1	4	2	2	24
25	Zidan Haikal	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	22

Sumber Data :Hasil Angket

### C. Analisa Data

Setelah data terkumpul baik yang berhubungan dengan layanan bimbingan karir maupun pemahaman karir siswa kelas X. Maka proses selanjutnya adalah tahap menganalisa.

Sebagaimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana efektifitas layanan bimbingan karir terhadap pemahaman karir siswa, maka penulis menganalisa data sebagai berikut.

1. Analisa tentang layanan bimbingan karir di SMK Perdana I YAMASSA Surabaya untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMK Perdana I YAMASSA Surabaya. Penulis menggunakan analisa prosentase yang berpedoman pada kriteria yang di ajukan oleh suharsimi, apabila :

0 – 39% = Kurang

40 – 55% = Kurang Baik

56 – 75% = Cukup

76 – 100% = Baik

Adapun rumus untuk mencari prosentasi adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Agar lebih jelas dilihat pada tabel berikut ini :

a. Data tentang Layanan Bimbingan Karir<sup>5</sup>

Tabel 4.5  
Tentang Bimbingan dan Konseling

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Selalu	25	17	68
	Sering		8	32
	Kadang-kadang		0	0
	Tidak pernah		0	0
	<b>Jumlah</b>	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang bimbingan konseling prosentasenya adalah (68%) menjawab selalu, (32%) menjawab sering, (0%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

<sup>5</sup> Hasil angket siswa

Tabel 4.6  
Tentang Penyampaian Bimbingan dan Konseling

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
2.	Selalu	25	20	80
	Sering		5	20
	Kadang-kadang		0	0
	Tidak pernah		0	0
	<b>Jumlah</b>		25	25

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang penyampaian bimbingan dan konseling prosentasenya adalah (80%) menjawab selalu, (20%) menjawab sering, (0%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.7  
Tentang Pemberian Layanan Bimbingan Karir

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
3.	Selalu	25	12	48
	Sering		13	52
	Kadang-kadang		0	0
	Tidak pernah		0	0
	<b>Jumlah</b>		25	25

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang pemberian layanan bimbingan karir prosentasenya adalah (48%) menjawab selalu, (52%) menjawab sering, (0%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.8  
Tentang Pentingnya Layanan Bimbingan Karir

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
4.	Selalu	25	11	44
	Sering		14	56
	Kadang-kadang		0	0
	Tidak pernah		0	0
	<b>Jumlah</b>	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang pentingnya layanan bimbingan karir prosentasenya adalah (44%) menjawab selalu, (56%) menjawab sering, (0%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.9  
Tentang Efektivitas Layanan Bimbingan Karir

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
5.	Selalu	25	0	0
	Sering		22	88
	Kadang-kadang		3	12

	Tidak pernah		0	0
	<b>Jumlah</b>	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang efektifitas pelaksanaan bimbingan karir prosentasenya adalah (0%) menjawab selalu, (88%) menjawab sering, (12%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.10  
Tentang Pemahaman Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
6.	Selalu	25	1	4
	Sering		13	52
	Kadang-kadang		11	44
	Tidak pernah		0	0
	<b>Jumlah</b>		25	25

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang pemahaman pelaksanaan layanan bimbingan karir prosentasenya adalah (4%) menjawab selalu, (52%) menjawab sering, (44%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.11  
Tentang Dampak dari Penggunaan Metode Discovery Learning

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
7.	Selalu	25	1	4
	Sering		14	56
	Kadang-kadang		10	40
	Tidak pernah		0	0
	<b>Jumlah</b>		25	25

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang dampak dari penggunaan metode Discovery Learning prosentasenya adalah (4%) menjawab selalu, (56%) menjawab sering, (40%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.12  
Tentang Optimisme dalam Layanan Bimbingan Karir

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
8.	Selalu	25	3	12
	Sering		20	80
	Kadang-kadang		2	8
	Tidak pernah		0	0
	<b>Jumlah</b>		25	25

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang optimisme dalam layanan bimbingan karir prosentasenya adalah (12%)

menjawab selalu, (80%) menjawab sering, (8%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.13  
Tentang Layanan Bimbingan Karir untuk Memahami Karir

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
9.	Selalu	25	1	4
	Sering		9	36
	Kadang-kadang		5	20
	Tidak pernah		0	0
	<b>Jumlah</b>		25	25

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang Layanan Bimbingan karir dalam memahami karir prosentasenya adalah (4%) menjawab selalu, (36%) menjawab sering, (20%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.14  
Tentang Layanan Bimbingan Karir dalam Merangsang Kerangka Berpikir

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
10.	Selalu	25	2	8
	Sering		18	72
	Kadang-kadang		5	20
	Tidak pernah		0	0
	<b>Jumlah</b>		25	25

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang layanan bimbingan karir dalam merangsang kerangka berpikir prosentasenya adalah (8%) menjawab selalu, (72%) menjawab sering, (20%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Dari analisis di atas, maka data Efektifitas Layanan Bimbingan Karir Di Smk Perdana I Yamassa Surabaya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F_x}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{116}{25} \times 100\%$$

$$= 46\%$$

Berdasarkan pada standart yang penulis tetapkan, maka nilai 46% tergolong kurang baik karena berada diantara 40 - 55%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Efektifitas Layanan Bimbingan Karir Di SMK Perdana I Yamassa Surabaya tergolong kurang baik.

2. Analisa tentang pemahaman karir siswa di Di Smk Perdana I Yamassa Surabaya untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu tentang pemahaman karir siswa kelas X Di Smk Perdana I Yamassa Surabaya setelah adanya Layanan Bimbingan Karir.

Penulis menggunakan analisa prosentase yang berpedoman pada kriteria yang di ajukan oleh suharsimi, apabila :

$$0 - 39\% = \text{Kurang}$$

40 – 55% = Kurang Baik

56 – 75% = Cukup

76 – 100% = Baik

Adapun rumus untuk mencari prosentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Agar lebih jelas bisa di lihat pada tabel berikut ini :

**a. Data tentang Pemahaman Karir<sup>6</sup>**

Tabel 4.15  
Tentang Pengetahuan Potensi Siswa

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Selalu	25	13	52
	Sering		8	32
	Kadang-kadang		4	16
	Tidak pernah		0	0
	<b>Jumlah</b>	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang pengetahuan potensi siswa prosentasenya adalah (52%) menjawab selalu, (32%) menjawab sering, (16%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

<sup>6</sup> Data berdasarkan hasil angket yang diisi oleh siswa

Tabel 4.16  
Tentang Keinginan Mengembangkan Potensi

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
2.	Selalu	25	0	0
	Sering		2	8
	Kadang-kadang		13	52
	Tidak pernah		10	40
	<b>Jumlah</b>		25	25

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang keinginan mengembangkan potensi persentasenya adalah (0%) menjawab selalu, (8%) menjawab sering, (52%) menjawab kadang-kadang, dan (40%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.17  
Tentang Kesungguhan Mengembangkan Potensi

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
3.	Selalu	25	11	44
	Sering		10	40
	Kadang-kadang		4	16
	Tidak pernah		0	0
	<b>Jumlah</b>		25	25

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang kesungguhan mengembangkan potensi prosentasenya adalah (44%) menjawab selalu, (40%) menjawab sering, (16%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.18  
Tentang Keterkaitan Potensi dengan Karir

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
4.	Selalu	25	0	0
	Sering		5	20
	Kadang-kadang		13	52
	Tidak pernah		7	28
	<b>Jumlah</b>		25	25

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang keterkaitan potensi dengan karir prosentasenya adalah (0%) menjawab selalu, (20%) menjawab sering, (52%) menjawab kadang-kadang, dan (28%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.19  
Tentang Memahami Potensi untuk Mengembangkan Karir

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
5.	Selalu	25	0	0
	Sering		17	68
	Kadang-kadang		8	32

	Tidak pernah		0	0
	<b>Jumlah</b>	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang memahami potensi untuk mengembangkan karir prosentasenya adalah (0%) menjawab selalu, (68%) menjawab sering, (32%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.20  
Tentang Berkarir sesuai Potensi

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
6.	Selalu	25	14	56
	Sering		11	44
	Kadang-kadang		0	0
	Tidak pernah		0	0
	<b>Jumlah</b>	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang berkarir sesuai potensi prosentasenya adalah (56%) menjawab selalu, (44%) menjawab sering, (0%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.21  
Tentang Dorongan untuk Mengembangkan Karir

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
7.	Selalu	25	1	4
	Sering		3	12
	Kadang-kadang		9	36
	Tidak pernah		12	48
	<b>Jumlah</b>		25	25

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang dorongan mengembangkan karir prosentasenya adalah (4%) menjawab selalu, (12%) menjawab sering, (36%) menjawab kadang-kadang, dan (48%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.22  
Tentang Fasilitas Guru dalam Mengembangkan Karir

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
8.	Selalu	25	2	8
	Sering		17	56
	Kadang-kadang		6	24
	Tidak pernah		0	0
	<b>Jumlah</b>		25	25

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang fasilitas guru dalam mengembangkan karir prosentasenya adalah (8%)

menjawab selalu, (56%) menjawab sering, (24%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.23  
Tentang Motivasi Yang Muncul Setelah di Fasilitas Guru

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
9.	Selalu	25	0	0
	Sering		18	72
	Kadang-kadang		7	28
	Tidak pernah		0	0
	<b>Jumlah</b>	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang motivasi yang muncul setelah di fasilitas guru persentasenya adalah (0%) menjawab selalu, (72%) menjawab sering, (28%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.24  
Tentang Keinginan Bersaing Dalam Meraih Karir

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
10.	Selalu	25	4	16
	Sering		12	48
	Kadang-kadang		9	36
	Tidak pernah		0	0
	<b>Jumlah</b>	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang keinginan bersaing dalam meraih karir persentasenya adalah (16%)

menjawab selalu, (48%) menjawab sering, (36%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Dari analisis di atas, maka data tentang motivasi belajar siswa di SMP

K. Hasyim Tenggilis Mejoyo Surabaya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F_x}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{103}{25} \times 100\%$$

$$= 41\%$$

Berdasarkan pada standart yang penulis tetapkan, maka nilai 41 % tergolong kurang baik karena berada di antara 40% - 55%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pemahaman karir siswa kelas X di Di Smk Perdana I Yamassa Surabaya tergolong kurang baik.

- Analisis tentang efektifitas layanan bimbingan karir terhadap pemahaman karir siswa, untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga mengenai efektifitas layanan bimbingan karir terhadap pemahaman karir siswa kelas X di SMK Perdana I Yamassa Surabaya.

Maka penulis menggunakan rumus *product moment*, yang rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Tabel 4.25  
Tabel Kerja Korelasi Product Moment Untuk Mengetahui Efektifitas Layanan  
Bimbingan Karir Terhadap Pemahaman Karir Siswa Kelas X di SMK Perdana 1  
Yamassa Surabaya<sup>7</sup>

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	33	28	1089	784	924
2	29	27	841	841	783
3	32	28	1024	1024	896
4	30	30	900	900	900
5	35	28	1225	1024	980
6	30	27	900	729	810
7	32	26	1024	676	832
8	29	28	841	1024	812
9	28	29	784	841	812
10	29	24	841	576	696
11	31	21	961	441	651
12	29	26	841	676	754
13	28	26	784	676	728
14	30	27	900	729	810
15	31	32	961	1024	992
16	30	26	900	676	780

<sup>7</sup> Hasil angket siswa

17	32	27	1024	729	864
18	32	23	1024	529	736
19	30	22	900	484	660
20	31	25	961	625	775
21	34	29	1156	841	986
22	30	29	900	841	870
23	32	28	1024	784	896
24	30	24	900	576	720
25	29	22	841	484	638
JML	766	662	23546	18534	20305

Setelah semua skor teranalisis, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus, adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Diketahui :

$$N = 25 \quad \sum X = 766$$

$$\sum Y = 662 \quad \sum X^2 = 23546$$

$$\sum Y^2 = 18534 \quad \sum XY = 20305$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{25.20305 - (766)(662)}{\sqrt{\{(25.23546 - (766)^2)\}\{(25.18534 - (662)^2)\}}} \\
 &= \frac{507625 - (507092)}{\sqrt{\{(588650 - (586756))\}\{(463350 - (438244))\}}} \\
 &= \frac{533}{\sqrt{\{(1894)\}\{(25106)\}}} \\
 &= \frac{533}{\sqrt{47550764}} \\
 &= \frac{533}{6895.7} = 0.077
 \end{aligned}$$

Untuk mengukur kuat dan lemahnya hubungan antara variabel x dan variabel y, maka penulis menggunakan standart sebagai berikut:

besarnya nilai "r" product moment	interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu di abaikan (di anggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
0,20-0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan

0,70-0,90	Antara fariabel x dan fariabel y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,90-1,00	Antara fariabel x dan fariabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Kesimpulan yang dapat diambil dari pemaparan diatas adalah dengan “r” hitung sebesar 0.077 berarti berada pada skala 0.00 – 0.20. Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir di SMK Perdana 1 Yamassa Surabaya tidak berjalan efektif. Hal ini di tunjukkan dengan tidak adanya pengaruh layanan bimbingan karir terhadap pemahaman karir siswa kelas X di SMK Perdana 1 Yamassa Surabaya dengan tingkat korelasi yang sangat lemah dan sangat rendah atau dianggap tidak ada pengaruh.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan jalan mengkorelasikan “r” hitung dengan nilai “r” tabel yang terlebih dahulu dicari df nya dengan rumus  $df = N - nr = 25 - 2 = 23$ . Pada tabel nilai “r” product moment diketahui bahwa dengan df 23 taraf signifikansi 5% diperoleh “r” tabel sebesar 0.396, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh “r” tabel sebesar 0.505. Karena  $r_{xy}$  pada taraf signifikansi 5% lebih kecil dari “r” tabel, maka pada taraf signifikansi 5% Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) diterima dan Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) ditolak. Sedangkan pada taraf signifikansi 1%,  $r_{xy}$  juga lebih kecil dari “r” tabel, maka Hipotesis Nihil (

$H_0$  ) diterima dan Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) ditolak. Berarti pada taraf signifikansi 5% dan 1% tidak terdapat korelasi antara variabel x dan variabel y.

Dengan demikian  $r_{xy}$  lebih kecil dari pada r tabel ( $r_{xy} < r \text{ tabel}$ ) baik pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Maka hipotesa alternatif yang menyatakan bahwa ada pengaruh dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir terhadap pemahaman karir adalah diterima atau terbukti kebenarannya (bisa di katakana efektif pelaksanaannya). Sedangkan hipotesa nihil atau nol yang menyatakan tidak ada pengaruh pada layanan bimbingan karir terhadap pemahaman karir ditolak atau tidak diterima. Dari sinilah peneliti mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karir terhadap pemahaman karir siswa kelas X di SMK Perdana 1 Yamassa Surabaya tidak berjalan efektif. Hal ini di buktikan dengan tidak adanya pengaruh pada pelaksanaan layanan bimbingan karir terhadap pemahaman siswa.